

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB Kab. BATANG



Disusun oleh:

Nama : Septi Pertiwi
NIM : 1201409006
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala UPTD SKB Kab. Batang

Dr. Tri Suminar, M.Pd

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 196705261995122001

NIP. 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kab. Batang.

Sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Hardjono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan .
3. Dr. S. Edy Mulyono, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Sukrisyadi, S.Pd selaku Kepala UPTD SKB Kab. Batang.
5. Dr. Tri Sumniar, M,Pd selaku dosen pembimbing .
6. Drs. Dwi Suharyanto, Selaku Pamong pendamping
7. Seluruh staf dan karyawan UPTD SKB Kab. Batang. yang telah membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan
8. Ayah, Ibu, kakak dan adik yang telah memberikan dorongan dalam pelaksanaan PPL
9. Rekan – rekan mahasiswa PPL di UPTD SKB Kab. Batang. atas Persahabatan, Kerjasama dan kerja kerasnya.
10. Pihak – pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu besar harapan kami pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Septi Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
C. Fungsi.....	6
D. Sasaran	7
E. Prinsip – prinsip	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahap Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11

F.	Pamong Pendamping	12
G.	Dosen Koordinator.....	12
	REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri dengan fungsi utamanya adalah mendidik calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik/ andragogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dan sekolah/tempat latihan yang ditunjuk. UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah/tempat latihan sebagai upaya penerapan dalam mempersiapkan lulusan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Keterkaitan dengan Bidang ilmu yang ada yaitu bidang pendidikan formal, nonformal, dan informal. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti program PPL ini.

Baik pendidikan formal maupun nonformal merupakan program yang sedang penting yang dikembangkan pemerintah. Pendidikan Luar Sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana latihan para calon guru tenaga pengajar baik guru maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari.

Disamping itu juga memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali peserta didik dalam beberapa aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.

2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di UPTD SKB Kab. Batang.

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan praktikan adalah di UPTD SKB Kab. Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari sebelum berlangsungnya praktik pengalangan lapangan.

2) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di UPTD SKB Kab. Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 13 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data

dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan demikian, data 1.

b. PPL 2

**AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB KABUPATEN BATANG
TAHUN 2012**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	31 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
2.	1 Agustus – 10 Agustus 2012	Pengenalan dan Orientasi lingkungan SKB Subah Kabupaten Batang (PPL 1).
3.	27 Agustus – 7 September 2012	Penyusunan dan Perencanaan program kegiatan
4.	8 September – 28 September 2012	Pelaksanaan program Kegiatan
5.	29 September – 5 Oktober 2012	Penyusunan Laporan PPL 2
6.	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNNES 2012

C. Materi Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2011 ditempatkan pada UPTD SKB Subah. Materi kegiatan meliputi program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C melalui pemberian bekal suatu keterampilan.

Kegiatan ekstern dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang diadakan SKB Subah, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

Mahasiswa praktikkan latihan menyusun program Kejar Paket C. Berikut adalah tahapan penyusunan program Kejar Paket C:

a. Persiapan

1. Identifikasi kelompok warga belajar
 - Menyusun instrumen identifikasi kelompok warga belajar
 - Mengolah dan menganalisis data hasil identifikasi kelompok warga belajar
 - Menyajikan data hasil identifikasi warga belajar
2. Memotivasi kelompok warga belajar
3. Pembentukan kelompok belajar
4. Menyusun rencana kegiatan program ketrampilan
5. Penyiapan alat dan bahan

b. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan ketrampilan berlangsung pada jam pelajaran setelah meminta ijin dari tutor mata pelajaran berangkutan, yaitu pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB.
2. Pengadministrasian, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencatat segala sesuatu sebagai bahan bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan keuangan.
3. Pengadaan sarana pendukung kegiatan, yaitu kegiatan untuk mengadakan sarana prasarana yang diperlukan dan perlu bagi kelancaran kegiatan.

c. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan/ perkembangan warga belajar dan mengetahui seberapa jauh keberhasilan program ketrampilan tersebut. Sedangkan pelaporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Setiap pamong pendamping selalu memberikan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan.
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

- 1) UPTD SKB Kab. Batang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka
- 2) Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat
- 3) Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan
- 5) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- 6) Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda.

- b. Faktor penghambat
 - a) Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar
 - b) Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan
 - c) Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.

F. Pamong pendamping

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Kab. Batang., mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah

Drs. Dwi Suharyanto, selaku gumong pendamping

Sukrisyadi, S.Pd, selaku gumong pendamping

Slamet S.Pd, selaku gumong pendamping

Nur Khamidah, S.Sos, selaku gumong pendamping

Novi Herdiyanto, S.Pd, selaku gumong pendamping.

G. Dosen koordinator

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan tugas dengan benar. Dosen koordinator juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing praktikan, khususnya kepada guru pamong yang memberikan bantuan, mengarahkan dan membimbing sepenuhnya kepada praktikan dengan sabar, juga tidak lupa kepada semua karyawan, tutor, dan warga belajar yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang yang juga banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Dalam PPL mahasiswa akan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya selama di perkuliahan dan siap untuk terjun di masyarakat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk masyarakat itu sendiri. Dalam PPL 2 ini pada instansi yaitu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang kami terlibat langsung dalam program dan kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan di dalam Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang, pertama dari program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut sudah cukup baik dan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Program yang sudah berjalan antara lain PAUD, Kejar paket A, kejar paket B, Kejar Paket C, Pendidikan Kesetaraan, Life Skill dan lain sebagainya. Hal ini terbukti dengan progam-program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut sudah berjalan dengan lancar dan diberikannya fasilitas yang mendukung pelaksanaan dari program tersebut.

Kelemahan dari Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang tersebut yaitu masih kurangnya personil pamong dan tenaga administrasi, sehingga terkadang ada pamong yang merangkap berbagai macam pekerjaan yang ada di SKB Subah Kabupaten Batang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang sudah cukup baik. Sudah tersedianya ruangan untuk masing-masing program dengan segala perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif bagi warga belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sudah baik dan berkompeten. Meskipun guru pamong tersebut ada yang bukan dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah tetapi guru pamong tersebut berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh Drs. Dwi Suharyanto, selaku salah satu guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan dalam masa orientasi selama PPL 1 dan PPL 2. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan-kesulitan. Selain itu, beliau juga sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dan juga menjalin hubungan yang akrab dengan mahasiswa praktikan.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Dr. Tri Suminar, M.Pd. Beliau cukup membantu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dan banyak memberi motivasi, masukan dan evaluasi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang

Semua pamong di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang sudah melaksanakan tugas dengan baik dan mereka sudah profesional di bidangnya. Misalnya di PAUD sudah ada 8 orang tutor yang mengajar dan di program Kejar Paket sudah ada tutor yang didatangkan dari sekolah formal yang mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Akan tetapi, terkadang masih ada kelas yang kosong karena keterbatasan tutor. Namun, secara umum kualitas pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

5. Kemampuan diri Praktikan.

Dalam hal kemampuan, praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal, tetapi karena praktikan sudah berlatih untuk membuat rancangan program sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan sudah mendapatkan bekal yang dirasa cukup untuk membantu pelaksanaan program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang.

Dalam observasi pengenalan lingkungan di SKB Subah Kabupaten Batang praktikan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan interaksi dengan pamong belajar dan warga belajar. Pengamatan praktikan selama 2 minggu mengenai warga belajar, khususnya paket C dan PAUD .

Pada warga belajar Kejar Paket C, warga belajarnya sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu dan sumber daya manusianya rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengamatan yang telah penulis lakukan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang pada program Kejar Paket C. Dalam identifikasi masalah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada warga belajar Kejar Paket C, pada kegiatan pembelajaran di kelas

berlangsung serta saat para warga belajar berada di luar kelas. Warga belajar Kejar Paket C sebagian besar mempunyai masalah dalam hal ekonomi.

Dari identifikasi yang telah penulis lakukan, maka penulis akan membuat program kerajinan warga belajar Kejar Paket C melalui kegiatan “Sulam Pita”. Program kegiatan ini merupakan program yang sederhana namun mempunyai peluang usaha yang cukup bagus dan warga belajar mampu memasarkan kerajinan tersebut sesuai dengan minat dan usahanya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan telah mengadakan PPL 2 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang yaitu terlibat langsung dalam program dan kegiatan di instansi tersebut secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dari kegiatan tersebut, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan bertambah ilmu, pengalaman baik akademik maupun non-akademik. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari setiap personal yang ada di instansi dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam kenyataan di jalur Pendidikan Luar Sekolah.

7. Saran pengembangan bagi Sanggar Kegiatan Belajar Subah Kabupaten Batang dan Unnes

Saran dari praktikan bagi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Subah Kabupaten Batang yaitu hendaknya menambah tenaga pamong belajar dan juga tutor serta karyawan agar tidak ada pamong atau karyawan yang merangkap pekerjaan. Sehingga pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Saran lainnya yaitu teruslah untuk mengadakan perbaikan di semua program demi kemajuan Pendidikan Luar Sekolah seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi.

Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya lebih memperbaiki dan mematangkan lagi persiapan dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam melihat rancangan waktu yang disediakan untuk PPL, serta meningkatkan kualitas pada kegiatan pembekalan PPL agar mahasiswa praktikkan benar-benar siap untuk menjalankan PPL. Selain itu, UNNES juga harus memperhatikan lokasi penempatan mahasiswa praktikan.

Mengetahui,

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dwi Suharyanto

Septi Pertiwi

NIP. 195612091981031011

NIM. 1201409006